Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ayawaila, Gerzon R. 2008. Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi. Jakarta: FFTV-IKJ Press

Barsam, Richard. 2010. Looking at Movies. New York: W. W. Norton & Company

Beattie, Keith. 2012. Documentary Screens: Non-Fiction Film and Televesion. New York: Palgrave.

Biran, Misbach Yusa. 2009. Sejarah Film 1900-1950 Bikin Film di Jawa. Jakarta: Komunitas Bambu.

Brooks, Ann, 1997. Postfeminism: Feminism, Cultural Theory and Cultural Forms. London dan New York: Routledge.

Christina Lamb, Malala Yousafzai,. 2014. I am Malala. Bandung: Mizan.

Danesi, Marcel. 2010. Semiotika Media. Yogyakarta:Jala Sutera.

Daryanto. 2014. Teori Komunikasi. Malang: Gunung Samudra

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LkiS

Esomba, Steve. 2013. Wall Streets Infected By Arab Spring. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=KI_FBgAAQBAJ&pg=PA87&lpg=PA87&dq=Women+should+not+appear+in+the+streets+without+a+blood+relative+and+without+wearing+a+Burqa&source=bl&ots=lL9ng5WvKc&sig=ZzmNKFH1kf86E0MNawSIQMHb3gs&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjXq-

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3bisfcAhUGU30KHRuCAe0Q6AEwCXoECAIQAQ#v=snippet&q=*namus*&f=false.

Fairclough, Norman. 1999. Media Discourse. London: Hodder Headline PLC.

Fakih, Mansour. 2004. Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Freidan, B. 1963. The Feminine Mystique. New York: Dell Publishing.

Gamble, S. 2006. Postfeminism dalam The Routledge Companion to Feminism and Postfeminism. Editor Sarah Gamble. London and New York: Routedge

Genz S. dan B. Brabon. 2009. Postfeminism: Cultural Text and Theories. Edinburgh: Edinburgh University Press

Giannetti, Louis. 1996. Understanding Movies. 7th ed. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Holland, J. 1997. Making Vocational Choices : A Theory Of Vocational Personalities and Work Environments 3rd edition. Florida : Psychological Assessment Resources, Inc.

Hudgson-Wright, 2006. Hodgson-Wright, Early Feminism dalam Cambridge Companion to Feminism and Postfeminism, editor Sarah Gamble Jenainati Cathia dan Judy Groves, 2007. Introducing Feminism. Malta: Gutenberg Press.

ITVS team. 2010. The Visual Grammar of Film Lesson Plan. San Francisco: Independent Television Service.

Johnson, Chris; Jolyon Leslie. 2004. Afghanistan: the mirage of peace. Zed Books.

Joris Ivens. 1969. The Camera and I. New York: International Publishers.

Latifa. 2013. My forbidden face: Growing up under the Taliban. UK: Virago Press.

Lubis, Mochtar. 1981. Teknik Mengarang. Jakarta: Kurnia Esa.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

M. Firdaus, Wahyu Susilo, Atas Hendartini Habsjah, Yenny Sucipto, dkk. 2012. MARI BICARA FAKTA: Catatan Masyarakat Sipil atas Satu Dekade Pelaksanaan MDGs di Indonesia. Sleman: INSISTPress.

Marsden, Peter. 1998. The Taliban: War, religion and the new order in Afghanistan. London: Zed Books.

McQuail, Dennis. 2008. Mass Communication Theory. London: Sage Publication Ltd.

Mosse, Julia Cleves. 2007. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Person, Per. 2003 Understanding Cinema: A Psycological Theory of Moving Imagery. New York: Cambridge University Press.

Richardson, Alan. 2002. Mary Wollstonecraft on Education dalam The Cambridge Companion to Mary Wollstonecraft, editor Claudia l. Johnson. Cambridge: Cambridge University Press.

Rokhmansyah, Alfian. 2016. Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme. Yogyakarta: Garudhawaca

Ross, Sarah Gwyneth. 2009. The Birth of Feminism – Women as Intellect in renaissance Italy and England. Massachusetts dan London: Harvard University Press.

Sanders, Valerie. 2006. First Wave Feminism‖ dalam Cambridge Companion to Feminism and Postfeminism, editor Sarah Gamble.

Sobur, Alex. 2002. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suleeman, E. 1995. Pendidikan Wanita di Indonesia, Dalam T. O. Ihromi, Kajian Wanita Dalam Pembangunan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sumarno, Marselli. 1996. Dasar-Dasar Apreasiasi Film. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Suryadi, A, & Idris, E. 2004. Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. Bandung: PT. Ganesindo.

Suryadi, A. 2001. Analisis Gender dalam Pembangunan Pendidikan. Jakarta: Bappenas & WSPII-CIDA.

Thompson, Becky. 2010. Multiracial Feminism: Recasting the Chronology of Second Wave Feminism dalam No Permanent Waves- Recasting Histories of US Feminism editor Nancy Hewitt. New Brunswick, New Jersey, London: Rutgers University Press.

Thornham, S. 2006. Feminism and Film dalam The Routledge Companion to Feminism and Postfeminism. Editor Sarah Gamble. London and New York: Routedge

Van Bemmelen, S. 1995. Gender dan Pembangunan: Apakah yang Baru? Dalam T. Ihromi, Kajian Wanita Dalam Pembangunan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

B. Jurnal dan Penelitian

A.Malik. 2014. Pakistan in 2012 An Assertive Judiciary in Pre-Election Year. Asean Survey, vol 53. No. 1 Februari 2014.

Efianingrum, Ariefa. 2008. Pendidikan dan Pemajuan Perempuan : Menuju Keadilan Gender. Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Artikel%20Fondasia%202008.pdf pada 24 September 2017.

Hapsari, Annisa Amalia.2017. Representasi Budaya Patriarki Kelompok Taliban Dalam Film Dokumenter "*He Named Me Malala*" (Analisis Semiotika Dalam Film "*He Named Me Malala*). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hidayati, Nurul. 2015. Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik). Muwazah, Volume 7, No. 2.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Jurnal Perempuan No. 50 .2006. Pengarusutamaan Gender.

Mega Amelia, Catarina. 2016. Upaya United Nation Women (UN Women) dalam penyetaraan Gender di Afghanista. E Journal Ilmu Hubungan Internasional 4 (1) 089-102 ISSN 2477-2623 Universitas Mulawarman.

Murti, Anggie Aditya.2017. Gerakan IamMalala dalam Memperjuangkan Pendidikan Tanpa Disparitas Gender di Pakistan.

Mustika. 2016. Diskriminasi Terhadap Beberapa Perempuan Dalam Perspektif Feminisme Multikutural: Kajian Terhadap Novel Scappa Per Amore Karya Dini Fitria. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/309957751_DISKRIMINASI_TERHADAP_BEBERAPA_PEREMPUAN_DALAM_PERSPEKTIF_FEMINISME_MULTIKUTURAL_KAJIAN_TERHADAP_NOVEL_SCAPPA_PER_AMORE_KARYA_DINI_FITRIA pada 20 Januari 2018.

Ni Nyoman Rahmawati. Perempuan Bali dalam Pergulatan Gender (Kajian Budaya, Tradisi, dan Agama Hindu). Jurnal Studi Kultural (2016) Vol 1 No.1: 55-60

Nur, Sukasih. 2008. Analisis Wacana Pesan Moral dalam Film Naga Bonar Karya Asrul Sani. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pratiwi, R.2012. Pengaruh Sikap Kesetaraan Gender Guru Terhadap Perilaku Pengimplementasian Kebijakan Pengarusutamaan Gender (Pug) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Kutoarjoeprints. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta

Rahayu, Willy Dwi. 2016. Analisis Wacana Semangat Nasionalisme Dalam Film “Hati Merdeka”. Skripsi. Universitas Pasundan.

Retno, Wulandari.2010. Budaya Hukum Patriarki v. Feminis. Jurnal Hukum Fakultas Hukum Universitas Trisakti.

Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sobur, Alex dalam Rakhmawati Erlina. 2013. Politik Seksualitas Film Dokumenter Pertaruhan (Analisis Wacana Seksualitas Perempuan Indonesia dalam Feminisme dan Posfeminisme). Skripsi, Universitas Gadjah Mada.

Suwastini, Ni Komang Arie. 2013. Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

UNESCO. 2015. Education For All 2000-2015: Achievements And Challenges. Diakses dari https://www.compassion.com/multimedia/education-for-all-unesco.pdf pada 24 September 2017.

UNESCO. 2016. Gender Review: Creating Sustainable Future For All. Diakses dari http://unesdoc.unesco.org/images/0024/002460/246045e.pdf pada 24 Septemberr 2017.

C. Media Daring

A.N. Ellick. 2010. Rebuilding Lags in Pakistan Area After Offensive. Diakses dari nytimes.com/2010/11/13/world/asia/13swat.html?mcubz=0> pada 9 Juli 2018.

Admin. Culture of Afghanistan. Diakses dari http://www.everyculture.com/A-Bo/Afghanistan.html pada pada 24 September 2017.

Admin. Culture of Niger. Diakses dari http://www.everyculture.com/Ma-Ni/Niger.html pada 24 September 2017.

Admin. *He Named Me Malala*. Diakses dari http://www.cinemareview.com/production.asp?prodid=20241 pada 6 Juli 2018.

Admin. Women and Girls. Diakses dari http://www.right-to-education.org/issue-page/marginalised-groups/girls-women pada 24 September 2017.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Admin. Women in War. Diakses dari https://www.revolvy.com/main/index.php?s=Women+in+war pada 28 Juli 2018

Admin. 2008. Pakistan Swat Conflict Takes Toll on Girls' Education. Diakses dari irin*news*.org/report/80396/pakistan-swat-conflict-takes-toll-girls-education pada 8 Juli 2018.

Admin. 2009. Pakistan Posts Army at Swat School. Diakses dari thaindian.com/*news*portal/uncategorized/pakistan-posts-army-at-swat-school_100146974.html pada 8 Juli 2018.

Admin. 2009. Militants announce ban on girls' education in Swat. Diakses dari http://www.irin*news*.org/*news*/2009/01/01/militants-announce-ban-girls%E2%80%99-education-swat pada 24 September 2017.

Admin. 2009. Pakistan: Swat Militant Driving Girls Out of School. Diakses dari irin*news*.org/feature/2009/01/20/swat-militants-driving-girls-out-school pada 24 September 2017.

Admin. 2012. Malala Yousafzai: Pakistan observes day of prayer. Diakses dari bbc.com/*news*/world-asia-19913201 pada 10 Juli 2018.

Admin. 2015. Pashtun Personality of the Week: Malalai of Maiwand, the Heroine of the Second Anglo-Afghan War. Diakses dari https://orbala.net/2015/10/14/pashtun-personality-of-the-week-malalai-of-maiwand-the-heroine-of-the-second-anglo-afghan-war/ 28 Juli 2018

Admin. 2015. Remarks by The First Lady at Let Girls Learn Event in London, UK. https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2015/06/16/remarks-first-lady-let-girls-learn-event-london-uk pada 24 September 2017.

Admin. 2015. Davis Guggenheim talks about his new documentary 'He Named Me Malala': Q&A. Diakses dari

Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

https://www.oregonlive.com/movies/2015/10/davis_guggenheim_talks_about_h.html pada 28 Juli 2018 .

Admin. 2016. Film Dokumenter *He Named Me Malala* Tayang Perdana di Televisi. Diakses dari http://lifestyle.bisnis.com/read/20160310/254/526734/film-dokumenter-he-named-me-malala-tayang-perdana-di-televisi pada 5 Oktober 2017. pada 5 Oktober 2017.

AFP. 2015. World Must Do More To Free Nigerian Schoolgirl Hostages: Malala. Diakses dari https://tribune.com.pk/*story*/869217/world-must-do-more-to-free-nigerian-schoolgirl-hostages-malala/ pada 15 Juli 2018.

Aftab, Kaleem. 2015. Director Davis Guggenheim Chose The Personal Over Politics. Diakses dari https://www.thenational.ae/arts-culture/director-davis-guggenheim-chose-the-personal-over-politics-1.37403 pada 13 Juli 2018.

AP. 2013. Pakistani Private Schools Ban Malala's Book. Diakses dari https://www.dawn.com/*news*/1055440 pada 15 Juli 2018.

Associated Press. 2012. Taliban Shooting of Pakistani Girls Prompts Protests Vigils. Diakses dari https://www.cbc.ca/*news*/world/taliban-shooting-of-pakistani-girl-prompts-protests-vigils-1.1224938 pada 11 Juli 2018.

Barr, Heather. Losing The War For Girls' Education In Afghanistan. Diakses dari https://www.hrw.org/video-photos/interactive/2017/10/17/war-girls-education pada 25 September 2017.

Box Office Mojo. *He Named Me Malala*. Diakses dari https://www.boxofficemojo.com/movies/?page=weekend&id=malala.htm pada 13 Juli 2018.

Box Office Mojo. 2015. Weekend Box Office Results for October 2-4,2015. Diakses dari https://www.boxofficemojo.com/weekend/chart/?yr=2015&wknd=40&p=.htm pada 5 Oktober 2017.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Bradshaw, Peter. 2015. *He Named Me Malala* Review – Inspiring Documentary About Precocious Campaigner. Diakses dari https://www.theguardian.com/film/2015/nov/05/he-named-me-malala-review-inspiring-documentary-about-precocious-campaigner pada 5 Juli 2018

Cooke, S.G. 2012. Pakistani Heroine: How Malala Yousafzai Emerged from Anonymity. Diakses dari http://world.time.com/2012/10/23/pakistani-heroine-how-malala-yousafzai-emerged-from-anonymity/ pada 24 September 2017.

Daniel. 2011. Taliban, Sekolah Perempuan, Aisha, dan Osama. Diakses dari http://www.kompasiana.com/danielht/taliban-sekolah-perempuanaisha-dan-osama_5500a098a3331118705116d7 pada 24 September 2017.

D.Walsh. 2009. Pakistan Army Claims Taliban's Elimination in Lembah Swat Imminent. Diakses dari Theguardian.com/world/2009/may/22/pakistan-army-swat-valley-taliban pada 8 Juli 2018.

Dalrymple, William. 2013. Before Malala. http://www.nytimes.com/2013/10/26/opinion/international/malalas-brave-namesake.html (diakses pada 28 Juli 2018).

Fitzherbert, Henry. 2015. *He Named Me Malala*, Burnt, Kill Your Friends and Brooklyn: Film reviews. Diakses dari https://www.express.co.uk/entertainment/films/617540/He-Named-Me-Malala-Burnt-Kill-Your-Friends-and-Brooklyn-Film-reviews pada 15 Juli 2018.

Forno, Shawn. 2016. The Raw Power of Animation: Nat Geo's "Malala" Documentary. Diakses dari https://idearocketanimation.com/11855-power-of-animation-documentary-malala/ pada 5 Juli 2018.

G. Brown. 2012. Malala Yousafzai's courage can start new movement for global education. Diakses dari https://www.theguardian.com/global-

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

development/poverty-matters/2012/oct/25/malala-yousafzai-courage-global-education pada 11 Juli 2018.

Ghias, Shehzad. 2015. What Has Malala Done For Pakistan?: 8 Popular Anti-Malala Arguments Answered. Diakses dari https://blogs.tribune.com.pk/*story*/28302/what-has-malala-done-for-pakistan-8-popular-anti-malala-arguments-answered/ pada 15 Juli 2018.

Harnas. 2016. Film Dokumenter, Idealisme dalam Cerita. Diakses dari http://www.harnas.co/2016/05/21/film-dokumenter-idealisme-dalam-cerita pada 24 September 2017

Hasan, Akhmad Muawal. 2017. Tak Ada yang Terhormat dalam Praktik Membunuh Atas Nama Kehormatan. Diakses dari https://tirto.id/tak-ada-yang-terhormat-dalam-praktik-membunuh-atas-nama-kehormatan-cCtb pada 21 Januari 2018

Hashim, Asad. 2018. Why do they hate Malala so much? Diakses dari http://www.thejakartapost.com/academia/2018/04/04/why-do-they-hate-malala-so-much.html pada 15 Juli 2018.

Hayes, L., Brunner, B., dan Rowen, B. (n.d.). The Taliban. Diakses dari http://www.infoplease.com/spot/taliban.html pada 24 September 2017.

Ijaz, Saroop. 2017. Pakistan Should Protect Students from Militant Attacks. Diakses dari https://www.hrw.org/*news*/2017/04/11/pakistan-should-protect-students-militant-attacks pada 24 September 2017.

IMDB. *He Named Me Malala* Awards. Dikses dari https://www.imdb.com/title/tt3065132/awards?ref_=tt_awd pada 14 Juli 2018.

Independent Television Service. 2010. Diakses dari http://studylib.net/doc/8377750/the-visual-grammar-of-film pada 25 September 2017.

Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Indraswari, M.A., Ph.D. 2015. Pendidikan dan Perempuan. Diakses dari http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-volume-03-nomor-2-edisi-maret-april-2015/pendidikan-dan-perempuan/ pada 24 September 2017.

Keegan, Rebecca. 2015. '*He Named Me Malala*' Is A Moving Portrait Of A Nobel-Winning Woman. Diakses dari http://www.latimes.com/entertainment/movies/la-et-mn-malala-review-20151002-*story*.html pada 6 Juli 2018.

Khan, Umair.2015. Gender Discrimination Definition Types & Examples. Diakses dari http://www.studylecturenotes.com/basics-of-sociology/gender-discrimination-definition-types-examples pada 20 Januari 2018.

Kirnandita, Patresia. 2017. Kerikil Tajam Dunia Pendidikan untuk Perempuan. Diakses dari https://tirto.id/kerikil-tajam-dunia-pendidikan-untuk-perempuan-cuHk pada 20 Januari 2018.

Kirnandita, Patresia. 2017. Ketika Perempuan Dinomorduakan di Dunia Kerja. Diakses dari https://tirto.id/ketika-perempuan-dinomorduakan-di-dunia-kerja-ckPK pada 20 Januari 2018

Komnas Perempuan. 2018. Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018 Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalnurulam Pusaran Politik Populisme. Diakses dari https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2018/SIARAN%20PERS%202018/Lembar%20Fakta%20Catahu%207%20Maret%202018.pdf pada 15 September 2018

Lomelin, Jessica. 2017. She Stopped Her Own Child Marriage. Now She’s Doing The Same For Other Girls In Indonesia. Diakses dari http://www.huffingtonpost.com/entry/she-stopped-her-own-child-marriage-now-shes-doing_us_592e77c7e4b075342b52c185 pada 24 September 2017.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

N. Schifrin. 2013. How Malala Yousafzai's Courage Inspired a Nation: 'We Are No Longer Afraid. Diakses dari abc*news*.go.com/international/malala-yousafzas-courage-inspired-nation-longer-afraid/*story*?id=20452967 pada 10 Juli 2018.

Nunung Dwi Nugroho. 2014. Analisis Kritis Konsep Hiperrealitas dalam Film Menguak Sisi Hiperrealitas dalam Film-film Animasi Marvel Tentang Superhero. Diakses dari http://www.kompasiana.com/nunungdwinugroho/analisis-kritis-konsep-hiperrealitas-dalam-film-menguak-sisi-hiperrealitas-dalam-film-film-animasi-marvel-tentang-superhero_54f40ca87455137a2b6c85bd pada 13 April 2018.

O'Sullivan, Michael. 2015. '*He Named Me Malala*' Profiles A Young Celebrity Striving To Make A Difference. Diakses dari https://www.washingtonpost.com/goingoutguide/movies/he-named-me-malala-profiles-a-young-celebrity-striving-to-make-a-difference/2015/10/08/9bd88626-6c54-11e5-aa5b-f78a98956699_*story*.html?utm_term=.015fce1c154f pada 15 Juli 2018.

O'Sullivan, Michael. 2015. Documentarian Davis Guggenheim is a man with a mission (sort of). Diakses dari https://www.washingtonpost.com/lifestyle/style/documentarian-davis-guggenheim-is-a-man-with-a-mission-sort-of/2015/10/08/b525d622-6c7e-11e5-aa5b-f78a98956699_*story*.html?noredirect=on&utm_term=.39c7c9c2c601 pada28 Juli 2018.

Palmer, Martyn. 2015. Malala Yousafzai shares a truly inspirational bond with father. Diakses dari https://www.irishexaminer.com/lifestyle/artsfilmtv/malala-yousafzai-shares-a-truly-inspirational-bond-with-father-362501.html pada 28 Juli 2018.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pariat, Monique. 2016. Educating Girls In Conflict Zones Is Essential. Diakses dari https://ec.europa.eu/echo/field-blogs/stories/educating-girls-conflict-zones-essential_en pada 25 September 2017.

Quora. 2014. What do Pakistani girls think about the condition of women in Pakistan? Do they feel oppressed or they are so used to it that they don't see anything wrong with it? Diakses dari https://www.quora.com/What-do-Pakistani-girls-think-about-the-condition-ofwomen-in-Pakistan-Do-they-feel-oppressed-or-they-are-so-used-to-it-that-theydont-see-anything-wrong-with-it pada 28 Juli 2018.

Rahman, Mustafa. 2016. Taliban, Sejarah Kelam Pakistan. Diakses dari http://internasional.kompas.com/read/2016/03/29/07555561/Taliban.Sejarah.Kelam.Pakistan pada 25 September 2017.

Ratomo, Unggul Tri. 2015. Penelitian: Pernikahan Dini Banyak Didorong Karena Tradisi. Diakses dari https://www.antara*news*.com/berita/528736/penelitian-pernikahan-dini-banyak-didorong-karena-tradisi pada 8 Juli 2018.

Reuters. 2013. Malala Challenges World *Lead*ers To Educate Syrian Refugees. Diakses dari https://tribune.com.pk/*story*/608432/malala-challenges-world-*lead*ers-to-educate-syrian-refugees/ pada 15 Juli 2018.

Rubiyantoro, Yohan. 2015. Guru TK Didominasi Perempuan, Dosen Didominasi Laki-laki. Diakses dari https://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/berita/7069.html pada 20 Januari 2018.

S. Ahmad. 2012. The The Taliban and Girls Education in Pakistan and Afghanistan. Swedia:Lund University Press. Hlm 17.

S. Xada, M. Ahmed, dan A. Jawad. 2012. Pakistani School Protest After Shooting Of Young Girl. Diakses dari https://www.usatoday.com/*story*/*news*/world/2012/10/10/shooting-of-pakistan-girl-activist/1623995/ pada 10 Juli 2018.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Wacana Kesetaraan Gender dan Akses Pendidikan dalam Film Dokumenter "He Named Me Malala"
ABIYOGA ANANTYA, Dr. Novi Kurnia, M.SI., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UNICEF. 2017. 25 Million Children Out Of School In Conflict Zones. Diakses dari https://www.unicef.org/media/media_95861.html pada 26 September 2017.

Valeria P. 2016. *He Named Me Malala* Reviews. Diakses dari https://www.rottentomatoes.com/m/he_named_me_malala/reviews/?page=2&type=user pada 15 Juli 2018.

Web Desk. 2014. Malala Says She Will Return To Pakistan Soon. Diakses dari https://tribune.com.pk/*story*/779558/malala-says-she-will-return-to-pakistan-soon/ pada 15 Juli 2018.